

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA USAHATANI CABAI MERAH KERITING
(*CAPSICUM ANNUM L.*) PETANI PENDATANG DAN PETANI
LOKAL DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF PERFORMANCE OF CAPSICUM ANNUM L.
MIGRANT FARMERS AND LOCAL FARMERS IN TANJUNG
PERING VILLAGE, NORTH INDRALAYA SUB-DISRICT, OGAN
ILIR DISTRICTS***



**Aida Apriani
05011381520102**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

AIDA APRIANI. Performance Analysis of Curly Red Chili (*Capsicum Annum L.*) Migrant Farmers and Local Farmers in Tanjung Pering Village, North Indralaya Sub-District, Ogan Ilir District (Supervised by **FACHRURROZIE SJARKOWI** and **YULIAN JUNAI**DI).

The objective of the study was to analyze and compare the differences in the average income of the curly red chilli farming of migrant farmers and local farmers in Tanjung Pering Village, North Indralaya Sub-District, Ogan Ilir Districts and to find out how the performance of curly red chilli farming, migrant farmers and local farmers, can be seen from the comparison of the basic price with the selling price, complete with statistical tests. This research was conducted in Tanjung Pering Village, North Indralaya Sub-District, Ogan Ilir Districts. Determination of location is done deliberately (Purposive sampling location). The data collection in this study was conducted in February 2019. The data collected was primary data and secondary data. The research method used was a survey method. The sampling method used is the disproportionate random sampling method. The results of the research that have been carried out can be concluded (1) There are differences in arithmetic income between migrant farmers and local farmers. Where the total farmers' income is IDR 28.072.275/Ha/Yr, while the income of local farmers is IDR 40.919.306/Ha/Yr. The income of migrant farmers is lower than that of local farmers. In contrast to the results of the test statistically there is no significant difference in the average of both income between migrant farmers and local farmers because of the Asymp value. Sig. (2-tailed) of $0,234 \geq 0,050$. (2) The cost of newcomers to local farmers is lower than the selling price so that the profits generated by farmers are positive, positive profits indicate there is synchronization in the performance of curly red chili farming. There is an arithmetic difference between the selling prices of migrant farmers and local farmers. The average total cost of newcomers is IDR 13.661/Kg/Yr while the selling price is IDR 22.559/Kg/Yr. For local farmers, the average total cost is IDR 9.930/Kg/Yr while the selling price is IDR 20.591/Kg/Yr. Statistical test results indicate the Asymp value. Sig. (2-tailed) of the two variables is greater than 0,05 which means that both accept H_0 . The conclusion from the statistical test shows that there is no significant difference between the basic price and the selling price of migrant farmers and local farmers.

Key words: cost and selling price, differences in average income, farm performance, migrant farmers and local farmers

RINGKASAN

AIDA APRIANI. Analisis Kinerja Usahatani Cabai Merah Keriting (*Capsicum Annum L.*) Petani Pendatang dan Petani Lokal di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis dan membandingkan perbedaan rata-rata pendapatan dari usahatani cabai merah keriting petani pendatang dengan petani lokal di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Kab. OI. (2) Untuk mengetahui bagaimana kinerja usahatani cabai merah keriting petani pendatang dan petani lokal dilihat dari perbandingan harga pokok dengan harga jualnya dilengkapi uji statistiknya. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive sampling location*). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019. Data yang dikumpulkan ialah data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan ialah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan ialah metode acak berlapis tidak berimbang (*Disproportionate Random Sampling*). Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan (1) Terdapat perbedaan pendapatan secara aritmetis antara petani pendatang dengan petani lokal. Dimana pendapatan petani pendatang rata-rata totalnya Rp 28.072.275/Ha/Thn sedangkan pendapatan petani lokal sebesar Rp 40.919.306/Ha/Thn. Pendapatan petani pendatang lebih rendah daripada petani lokal. Berbeda dengan hasil uji secara statistik yakni tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan baik pendapatan antara petani pendatang dengan petani lokal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed)-nya sebesar $0,234 \geq 0,050$. (2) Harga pokok petani pendatang dengan petani lokal lebih rendah daripada harga jual sehingga laba yang dihasilkan petani positif, laba positif menunjukkan ada kesinkronan dalam kinerja pada usahatani cabai merah keriting. Terdapat perbedaan secara aritmetis antara harga jual petani pendatang dengan petani lokal. Rata-rata total harga pokok petani pendatang mencapai Rp 13.661/Kg/Thn sedangkan harga jualnya Rp 22.559/Kg/Thn. Untuk petani lokal rata-rata total harga pokoknya sebesar Rp 9.930/Kg/Thn sedangkan harga jualnya Rp 20.591/Kg/Thn. Hasil uji statistik menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari kedua variabel lebih besar dari 0,05 yang artinya keduanya terima H_0 . Kesimpulan dari uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara harga pokok dan harga jual petani pendatang dengan petani lokal.

Kata Kunci: harga pokok dan harga jual, kinerja usahatani, perbedaan rata-rata pendapatan, petani pendatang dan petani lokal

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA USAHATANI CABAI MERAH KERITING
(*CAPSICUM ANNUM L.*) PETANI PENDATANG DAN PETANI
LOKAL DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF PERFORMANCE OF CAPSICUM ANNUM L.
MIGRANT FARMERS AND LOCAL FARMERS IN TANJUNG
PERING VILLAGE, NORTH INDRALAYA SUB-DISRICT, OGAN
ILIR DISTRICTS***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Aida Apriani
05011381520102**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KINERJA USAHATANI CABAI MERAH KERITING
(*CAPSICUM ANNUM L.*) PETANI PENDATANG DAN PETANI
LOKAL DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

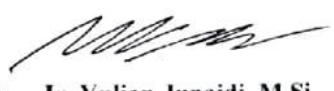
**Aida Apriani
05011381520102**

**Indralaya, September 2019
Pembimbing II**

Pembimbing I



**Prof. Ir. Fachrurrozie Harkowi, M. Sc., Ph. D.
NIP. 195106251976021001**



**Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005**







**Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian**



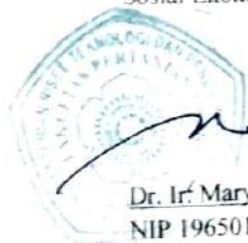
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Analisis Kinerja Usahatani Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum L.*) Petani Pendetang dan Petani Lokal di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” oleh Aida Apriani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 September 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | | |
|----|--|------------|---|
| 1. | Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M. Sc., Ph. D.
NIP. 195106251976021001 | Ketua |  |
| 2. | Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Sekretaris |  |
| 3. | Dr. Riswani, S. P., M. Si.
NIP. 197006171995122001 | Anggota |  |
| 4. | Dr. Agustina Bidarti, S. P., M. Si.
NIP. 197708122008122001 | Anggota |  |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, September 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aida Apriani
NIM : 05011381520102
Judul : Analisis Kinerja Usahatani Cabai Merah Keriting (*Capsicum annuum L.*)
Petani Pendatang dan Petani Lokal di Desa Tanjung Pering Kecamatan
Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 27 September 2019



[Aida Apriani]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 21 April 1997 di Jakarta, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Orang tua bernama H. Kemas Abdul Somad, S. E. dan Hj. Nurul Baiti.

Pendidikan Taman Kanak-kanak diselesaikan pada tahun 2003 di TK Al-Marjan Bekasi, sekolah dasar pada tahun 2009 di SDS Angkasa 4 Jakarta Timur, sekolah menengah pertama pada tahun 2012 di SMP Negeri 157 Jakarta Timur dan sekolah menengah atas tahun 2015 di SMA Negeri 113 Jakarta Timur. Sejak Agustus 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Seleksi Masuk (USM).

Pada tahun 2015 penulis bergabung dalam organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian, kemudian penulis dipercaya menjadi staff khusus Pusat Pengelola Keuangan di tahun 2016/2017, kemudian penulis dipercaya lagi menjadi Ketua Pusat Kewirausahaan pada tahun 2017/2018.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kinerja Usahatani Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum L.*) Petani Pendatang dan Petani Lokal di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama:

1. Kepada Kedua orang tua saya Bapak H. Kemas Abdul Somad, S. E. dan Ibu Hj. Nurul Baiti beserta kakak saya Ayuk Fira dan Kakak Rian yang selalu memberi dukungan lewat doa, moril hingga materi.
2. Kepada Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M. Sc., Ph. D., selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku pembimbing kedua atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
3. Kepada Ibu Dr. Riswani, S. P., M. Si. dan Ibu Dr. Agustina Bidarti, S. P., M. Si., sebagai komisi penguji ujian skripsi yang telah memberikan berbagai saran perbaikan.
4. Kepada Mba Sherly dan Mba Rori selaku Asisten Dosen dari Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M. Sc., Ph. D. atas bantuannya selama ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Pertanian khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis karena telah membekali penulis berbagai ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
6. Kepada Kepala Desa Tanjung Pering yang membantu selama dilapangan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian.
7. Kepada Riana Aprilyani Nasution, Nirwana yang telah menemani penulis dalam proses mencari lokasi pengambilan data dan keperluan penulis dalam memenuhi syarat administrasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Kepada Bapak Bandi, Haris Hidayat, Willy Rochel dan teman-teman lainnya atas bantuannya dalam proses pengambilan data di lapangan.
9. Kepada petani cabai di Desa Tanjung Pering yang bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya dalam kegiatan wawancara yang dilakukan penulis.
10. Kepada teman seperjuangan Malini yang menjadi rekan penelitian di desa dan saling membantu untuk pembuatan skripsi.
11. Kepada sahabat seperjuangan yang membantu selama ini Aas Haryati, Rapika Sally, Endro dan Tata yang menemani dan memberi nasehat serta semangat agar penulis bisa menyelesaikan skripsi.
12. Kepada sahabat seperjuangan Budak Soleha yaitu Suci, Yeka, Ade, Saphira, Septi, Tin, Ayumi, Nadya, Novita, Miftahul, Erli dan Indah yang kebersamaan dan mensupport penulis dalam pembuatan skripsi.
13. Kepada semua mahasiswa Agribisnis angkatan 2015 dan semua teman seperjuangan yang pernah hadir dalam hidup penulis.

Indralaya, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Konsepsi Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Cabai Merah Keriting	6
2.1.2. Konsepsi Biaya	7
2.1.3. Konsepsi Produksi	7
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	8
2.1.5. Konsepsi Penerimaan Usahatani.....	9
2.1.6. Pendapatan Usahatani	10
2.1.7. Konsepsi Kinerja Usahatani.....	11
2.1.8. Konsepsi Harga Pokok.....	13
2.1.9. Konsepsi Harga Jual	14
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis	16
2.4. Batasan Operasional	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	18
3.1. Tempat dan Waktu.....	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.3. Metode Penarikan Contoh	18
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	19
3.5. Metode Pengolahan Data	19

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Keadaan Umum Wilayah.....	22
4.1.1. Geografi dan Batasan Wilayah Administrasi.....	22
4.1.2. Topografi dan Iklim	22
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	23
4.1.4. Sarana dan Prasarana	24
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	27
4.2.1. Tingkat Usia Petani.....	27
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani	28
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	29
4.2.4. Pengalaman Berusahatani	29
4.2.5. Luas Lahan.....	30
4.3. Analisis Perbedaan Rata-rata dari Dua Sampel Tak Berpasangan antara Petani Pendatang dengan Petani Lokal Cabai Merah Keriting dilihat dari Pendapatan	31
4.3.1. Biaya Tetap	32
4.3.2. Biaya Variabel	32
4.3.3. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting	34
4.4. Kinerja Petani Pendatang dan Petani Lokal dilihat dari Perbandingan Harga Pokok dan Harga Jualnya Beserta Uji Statistiknya	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Model Pendekatan.....	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Nilai PDB Pertanian Tanaman Bahan Makanan 2009 – 2012	1
Tabel 1.2. Kebutuhan Cabai di Indonesia.....	2
Tabel 1.3. Ketersediaan Cabai di Indonesia	3
Tabel 1.4. Luas lahan dan produksi cabai di Kecamatan Indralaya Utara.....	4
Tabel 3.1. Jumlah Sampel dalam Penarikan Contoh	19
Tabel 4.1. Luas Wilayah Desa Tanjung Pering, 2009	23
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tanjung Pering, 2015.....	23
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tanjung Pering, 2015	24
Tabel 4.4. Prasarana Pendidikan di Desa Tanjung Pering, 2015	26
Tabel 4.5. Rata-rata Tingkat Usia Petani Responden di Desa Tanjung Pering.....	27
Tabel 4.6. Rata-rata Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Tanjung Pering.....	28
Tabel 4.7. Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden di Desa Tanjung Pering.....	29
Tabel 4.8. Rata-rata Pengalaman Berusahatani Cabai Mera Keriting di Desa Tanjung Pering.....	30
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Responden.....	31
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering.....	32
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering.....	33
Tabel 4.12. Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	34
Tabel 4.13. Rata-rata Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	34

	Halaman
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering.....	35
Tabel 4.15. Hasil Uji Mann Whitney untuk Pendapatan Petani Pendetang dan Petani Lokal	36
Tabel 4.16. Perbandingan Harga Pokok dengan Harga Jual Petani Pendetang dan Petani Lokal.....	37
Tabel 4.17. Hasil Uji Mann Whitney untuk Harga Pokok.....	37
Tabel 4.18. Hasil Uji Mann Whitney untuk Harga Jual	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Indralaya Utara	45
Lampiran 2. Identitas Petani Pendetang Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	46
Lampiran 3. Identitas Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	47
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Parang Petani Pendetang Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	48
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat Parang Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	49
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat Gayung Petani Pendetang Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	50
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat Gayung Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	51
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Alat Cangkul Petani Pendetang Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	52
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Alat Cangkul Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	53
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Alat <i>Sprayer</i> Elektrik Petani Pendetang Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	54
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Alat <i>Sprayer</i> Elektrik Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	55
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Alat Arit Petani Pendetang Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	56
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Alat Arit Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	57
Lampiran 14. Biaya Penyusutan Alat Mesin Pompa Air Petani Pendetang Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	58
Lampiran 15. Biaya Penyusutan Alat Mesin Pompa Air Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	59

Lampiran 16.	Biaya Penyusutan Alat Selang Lipat Petani Pendatang Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	60
Lampiran 17.	Biaya Penyusutan Alat Selang Lipat Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	61
Lampiran 18.	Biaya Penyusutan Alat Ember Petani Pendatang Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	62
Lampiran 19.	Biaya Penyusutan Alat Ember Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	63
Lampiran 20.	Biaya Penyusutan Alat Gerobak Sorong Petani Pendatang Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	64
Lampiran 21.	Biaya Penyusutan Alat Gerobak Sorong Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	65
Lampiran 22.	Total Biaya Tetap Petani Pendatang Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	66
Lampiran 23.	Total Biaya Tetap Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	67
Lampiran 24.	Total Biaya Variabel Petani Pendatang Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	68
Lampiran 25.	Total Biaya Variabel Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	69
Lampiran 26.	Total Biaya Produksi Petani Pendatang Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	70
Lampiran 27.	Total Biaya Produksi Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	71
Lampiran 28.	Harga Pokok Petani Pendatang Usahatani cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	72
Lampiran 29.	Harga Pokok Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	73
Lampiran 30.	Harga Jual Petani Pendatang Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	74
Lampiran 31.	Harga Jual Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	75
Lampiran 32.	Jumlah Produksi dan Penerimaan Petani Pendatang Usahatani Cabai Merah Keriting Di Desa Tanjung Pering	76

	Halaman
Lampiran 33. Jumlah Produksi dan Penerimaan Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	77
Lampiran 34. Pendapatan Petani Pendatang Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	78
Lampiran 35. Pendapatan Petani Lokal Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Tanjung Pering	79
Lampiran 36. Hasil Output SPSS Uji Mann Whitney untuk Pendapatan	80
Lampiran 37. Hasil Output SPSS Uji Mann Whitney untuk Harga Pokok	81
Lampiran 38. Hasil Output SPSS Uji Mann Whitney untuk Harga Jual	82
Lampiran 39. Foto-foto Ambil Data di Lapangan	83

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman hortikultura adalah tanaman yang berbasis budidaya kebun. Tanaman hortikultura terbagi atas lima jenis diantaranya jenis tanaman buah, bunga, sayuran, obat-obatan dan lansekap/taman (Diyanto, 2018). Tanaman hortikultura termasuk ke dalam tanaman budidaya kebun yang menghasilkan sumbangan Produk Domestik Bruto (PDB) cukup besar di Indonesia. Pada tahun 2009 PDB pertanian hortikultura buah sebesar Rp 132,01 triliun dan meningkat menjadi Rp 153,69 triliun pada tahun 2014, dengan laju peningkatan sebesar 5,63% sedangkan PDB pertanian hortikultura sayuran meningkat dari tahun 2009 sebesar 56,82 triliun menjadi 73,78 triliun dengan laju peningkatan sebesar 9,86% yang dapat dilihat pada tabel 1. Namun sebelumnya data PDB pertanian tanaman bahan makanan meliputi pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran dan pertanian tanaman bahan makanan lainnya (padi dan palawija) hanya tersedia sampai tahun 2012 saja (Ditjen Hortikultura, 2015).

Tabel 1.1. Nilai PDB Pertanian Tanaman Bahan Makanan 2009 – 2012

No	Uraian	Nilai PDB (Triliun Rp)				Rata-Rata (%)
		2009	2010	2011*	2012**	
1	Pertanian Hortikultura Buah	132,01	125,48	148,44	153,69	5,63
2	Pertanian Hortikultura Sayuran	56,82	73,04	72,34	73,78	9,86
3	Pertanian tanaman bahan makanan lainnya: Padi dan Palawija	230,37	283,86	309,18	346,86	14,78
Total PDB		419,20	482,38	529,97	574,33	10,09

Keterangan:

*) Angka sementara

***) Angka sangat sementara

Sumber: BPS, olah Pusdatin

Dilihat dari rata-rata laju pertumbuhan PDB, kelompok pertanian bahan makanan lainnya (padi dan palawija) memberikan kontribusi tertinggi terhadap laju pertumbuhan PDB yaitu 14,78%, diikuti oleh sayuran sebesar 6,77% dan buah sebesar 5,63% (Ditjen Hortikultura, 2015). Salah satu komoditi tanaman pertanian

hortikultura buah adalah cabai. Perdagangan cabai dalam negeri berdasarkan hasil survei BPS (2015) menunjukkan bahwa setiap provinsi di Indonesia melakukan perdagangan cabai dengan provinsi lain, baik itu dalam hal pembelian maupun penjualan. Hanya beberapa provinsi yang tidak melakukan perdagangan cabai dengan provinsi lain, seperti NTT, Kalimantan Barat dan Papua Barat. Pola distribusi perdagangan masing-masing provinsi cukup beragam. Secara umum, pola distribusi perdagangan yang terbentuk berawal dari pedagang pengepul dan berakhir pada pengecer yang sebagian besar menjual cabai ke rumah tangga (Distribusi Perdagangan Komoditas Cabai Merah Indonesia, 2015).

Untuk permintaan cabai di Indonesia berdasarkan data dari Yanuarti dan Afsari (2016) pada tabel 1.2. berikut terlihat bahwa permintaan cabai (merah dan hijau) secara rata-rata terus mengalami peningkatan.

Tabel 1.2. Kebutuhan Cabai di Indonesia

Tahun	Konsumsi (kg/kap/thn)	Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa)	Konsumsi (Ton)	Ekspor (Ton)	Kebutuhan* (Ton)
2006	1,62	224.179	362.363	1.183	363.547
2007	1,77	227.521	403.350	1.362	404.712
2008	1,81	230.913	418.992	1.218	420.209
2009	1,76	234.356	411.810	744	412.553
2010	1,78	238.519	425.351	1.504	426.854
2011	1,76	241.991	425.226	1.448	426.674
2012	1,87	245.425	458.135	545	458.680
2013	1,62	248.818	403.483	570	404.054
2014	1,67	252.165	422.073	250	422.324
2015	1,87	255.462	476.870	536	477.407

Ket : *) Ketersediaan = Produksi + Impor

Sumber : BPS (diolah)

Sedangkan untuk produksi cabai di Indonesia dari tahun 2006-2015 terlihat pada tabel 1.3. bahwa produksi yang dihasilkan dapat memenuhi permintaan konsumen cabai (khususnya cabai merah dan hijau) di Indonesia (Yanuarti *et al*, 2016).

Tabel 1.3. Ketersediaan Cabai di Indonesia

Tahun	Produksi (Ton)	Impor (Ton)	Ketersediaan* (Ton)
2006	736.058	145	736.203
2007	673.796	310	674.106
2008	695.745	501	696.246
2009	787.553	905	788.458
2010	807.160	1.850	809.010
2011	888.852	7.501	896.353
2012	954.363	3.222	957.585
2013	1.012.879	294	1.013.173
2014	1.074.611	30	1.074.641
2015	1.045.200	0	1.045.200

Sumber: BPS (diolah)

Hasil produksi tanaman buah cabai di Indonesia dari tahun 2006 – 2015 yang tertinggi terdapat pada tahun 2014 dengan jumlah produksi sebesar 1.074.611 ton dan hasil produksi yang terendah yaitu terdapat pada tahun 2007 dengan hanya sebesar 673.796 ton saja. Sedangkan jika dilihat dari awal tahun sampai dengan akhir tahun pada data tabel di atas dapat dilihat bahwa produksi cabai di Indonesia mengalami penurunan serta kenaikan secara tidak tajam.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu yang memproduksi cabai di Indonesia. Tercatat dalam buku Master Plan Pengembangan Kawasan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan (2016) jenis komoditas unggulan yang telah ditetapkan secara nasional berdasarkan hasil penilaian nasional yang berbasis pada kondisi dan potensi sumber daya ditetapkannya Provinsi Sumatera Selatan sebagai sentra komoditas hortikultura. Kabupaten Ogan Ilir (OI) masuk ke dalam kawasan sentra tanaman cabai dalam Master Plan Pengembangan Kawasan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.

Komoditi cabai ini berperan penting bagi kehidupan masyarakat petani karena masa panennya yang terbilang singkat sehingga tak heran banyak diusahakan oleh petani, salah satunya petani di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Luas panen dan produksi yang dihasilkan di Kecamatan Indralaya Utara ini dengan data dari tahun 2012-2017 kecuali pada tahun 2013 tidak ada karena tidak menemukan pada website BPS Kab. OI. Untuk tabel dapat dilihat di bawah berikut:

Tabel 1.4. Luas lahan dan produksi cabai di Kecamatan Indralaya Utara

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
2012	145	590
2014	286	591
2015	327	297
2016	262	894
2017	446	1.459

Sumber: Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka

Secara garis besar dapat dilihat bahwa luas lahan dan produksi cabai di Kecamatan Indralaya Utara secara rata-rata terus mengalami kenaikan. Akan tetapi, meski rata-rata mengalami kenaikan pada luas lahan dan produksinya namun petani masih belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan sangat maksimal karena komoditi cabai ini sangat rentan terhadap salah satunya hama dan penyakit yang menyerang yang membuat rata-rata petani menjadi rugi besar sehingga berpengaruh pada harga cabai itu sendiri (berfluktuasi). Selain itu, petani cabai juga diduga belum memiliki pengetahuan yang sangat baik terkait budidaya tanaman cabai yang sesuai dengan inovasi yang berkembang sehingga produksi yang dihasilkan kurang maksimal. Terlebih jika petani merupakan petani pendatang yang kurang mengetahui kondisi wilayah yang diusahakannya. Hal ini tentu akan menghambat kegiatan usahatani petani cabai tersebut, khususnya petani yang berusahatani di Desa Tanjung Pering.

Desa Tanjung Pering merupakan salah satu desa di Kecamatan Indralaya Utara yang terluas menanam cabai. Desa Tanjung Pering merupakan salah satu desa percontohan pertama dari program pemerintah “Master Plan Pengembangan Kawasan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan” (2016) yakni sentra cabai yang baru dimulai pada tahun 2018. Oleh karena itu, perlu dilakukan pencaharian terhadap kinerja usahatani cabai di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir sehingga diketahui seberapa besar pengaruh usahatani tersebut terhadap pendapatan petani dilihat dari harga pokoknya serta melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata pendapatan, harga pokok dan harga jual antara petani pendatang dengan petani lokal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar perbedaan rata-rata pendapatan dari usahatani cabai merah keriting petani pendatang dengan petani lokal di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Kab. OI?
2. Bagaimana kinerja usahatani cabai merah keriting petani pendatang dan petani lokal dilihat dari perbandingan harga pokok dengan harga jualnya dilengkapi uji statistiknya?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menghitung pendapatan petani pendatang dan petani lokal sehingga diperoleh perbandingan pendapatan usahatani cabai merah keriting di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Kab. OI.
2. Untuk menghitung harga pokok dan harga jual cabai merah keriting sehingga diketahui perbandingan kinerja usahatani antara petani pendatang dan petani lokal di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Kab. OI.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan:

1. Dapat berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada pihak-pihak terkait dan berkepentingan yaitu petani dan pemerintah.
2. Dapat memberikan bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, F. 2017. *Analisis Efisiensi Teknis dan Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Cabai Keriting Organik di Gapoktan Tranggulasi Desa Batur Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*. Semarang: Program Sarjana Pertanian, Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.
- BPS. 2015. *Distribusi Perdagangan Komoditas Cabai Merah Indonesia*. media.neliti.com. diakses pada tanggal 04 Februari 2019.
- BPS Kabupaten Ogan Ilir. 2018. *Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka*. oganilirkab.bps.go.id diakses pada tanggal 08 Januari 2019.
- BPS Provinsi Sumsel. 2016. *Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sumatera Selatan*. sumsel.bps.go.id diakses pada tanggal 09 Januari 2019.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2016. *Master Plan Pengembangan Kawasan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan*. pertanian.go.id. Diakses pada tanggal 04 Februari 2019.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2015. *Keragaan Pembangunan Hortikultura*. <http://hortikultura.pertanian.go.id> diakses pada tanggal 08 Januari 2019.
- Diyanto. 2018. *Tanaman Hortikultura*. tanahkaya.com. diakses pada tanggal 04 Februari 2019.
- Hansen dan Mowen. 2001. *Akuntansi Manajemen Biaya Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, D. L. 2016. *Pengaruh Biaya Produksi, Penjualan Terhadap Profitabilitas*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Hutajulu. 2007. *Analisis Pengaruh Harga Jual dan Harga Pokok Penjualan Fatty Acid terhadap Margin Kotor Fatty Acid pada PT. Soci (Sinar Oleochemical International) Medan*. Medan: USU.
- Mawarni, F. 2015. *Analisis Penerapan Metode Full Costing Terhadap Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Haje Furniture Jepara (Studi Kasus : Haje Furniture Jepara)*. Jepara: UNISNU Jepara.
- Napitupulu, D. A. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Gula Dalam Negeri Dan Proyeksi Produksi Dan Konsumsi Gula Di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- Patilima, N. P. 2014. *Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Ladang dan Usahatani Padi Sawah di Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Putri, M. P. 2011. *Analisis Komparatif Usahatani Tumpangsari Jagung Dan Kacang Tanah Dengan Monokultur Jagung di Kabupaten Wonogiri*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Widiyanti, N.M.N.Z. 2016. *Kinerja Usahatani dan Motivasi Petani dalam Penerapan Inovasi Benih Jagung Hibrida pada Lahan Kering di Kabupaten Lombok Timur*. Bogor: IPB.